

Kolaborasi Dua Negara: UM dan UTM Bahas Kepemimpinan Global

Pewarta : Trisna Marsadi

Malang - Kamis, 17 Oktober 2024, Empat pemateri dari Universitas Negeri Malang (UM) dan Universiti Teknologi Malaysia (UTM) berkolaborasi dalam *International Colloquium On Leadership*. Acara yang berlangsung di Graha Cakrawala ini dihadiri oleh Wakil Rektor II UM, pimpinan lembaga, serta fakultas UM, dan empat profesor dari UTM yang membawakan materi dalam rangkaian Cakra Sapti Semesta memperingati Lustrum UM ke-14 dan Dies Natalis ke-70.

"Ini momen refleksi penting bagi UM dalam perjalanan panjang pendidikan, terutama di tengah lustrum dan dies natalis kami," ujar Prof. Dr. Puji Handayati, S.E.Ak., M.M., CA, CMA, membuka acara. Beliau menekankan relevansi tema kegiatan yang membahas manajemen universitas di dua negara serumpun.

Wakil Rektor II UM dalam sambutannya menyebutkan bahwa meskipun terdapat perbedaan budaya dan perspektif, kolaborasi ini justru memperkaya wawasan UM dalam mengelola perguruan tinggi. Kolaborasi semacam ini juga diharapkan mendukung UM dalam mencapai status world class university.

Dalam sesi pertama, Nor Azizah binti Ismail, Pendaftar UTM, membawakan materi bertajuk *Navigating Certainty in University Administration*. Ia menyoroti pentingnya

teknologi dalam administrasi universitas. "Saat ini, semua universitas di dunia harus mengintegrasikan teknologi," jelasnya. Menurutnya, teknologi tidak hanya digunakan dalam proses perkuliahan, tetapi juga sejak awal pendaftaran mahasiswa.

Sesi kedua dilanjutkan oleh Encik Md Razib bin Karno dengan topik kepemimpinan data universitas. "Pusat data tidak hanya mengelola informasi, tetapi juga mengarahkan prosedur terbaik untuk pengambilan keputusan," ungkap Ketua Bahagian Pusat Pengurusan Data UTM tersebut. Materi ketiga, *Promotion and Recruitment*, disampaikan oleh Encik Mohd Zaires Bin Md Daris. Ia membahas strategi promosi yang efektif dan metode perekrutan yang tepat bagi universitas.

Acara ditutup oleh Dr. Syamsul Hadi, M.Pd., M.Ed., yang menjelaskan bagaimana dosen dapat menjadi pemimpin akademik. Mantan Wakil Rektor III UM ini menekankan tantangan yang akan dihadapi dosen sebagai pemimpin dan strategi untuk mengatasinya.

International Colloquium On Leadership ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) nomor 4, yang bertujuan memastikan pendidikan berkualitas bagi semua.



Foto bersama Pimpinan UM dan Pemateri

Kesadaran Lingkungan Peserta dalam *Fun Walk*, Dekatkan Cita-Cita *Green Campus*

Pewarta: Adam Gunawan



Peserta acara *fun walk* turut menjaga kebersihan lingkungan UM dengan membuang sampah-sampah ke tempat sampah

Malang. Dalam semarak perayaan Lustrum XIV dan Dies Natalis ke-70, Universitas Negeri Malang (UM) sekali lagi menunjukkan komitmennya terhadap pelestarian lingkungan melalui acara *Fun Walk*. Ribuan peserta, mulai dari mahasiswa hingga dosen dan tenaga kependidikan, turut meramaikan kegiatan ini. Yang paling mencuri perhatian, meski massa yang hadir begitu besar, kampus tetap bersih tanpa sampah berserakan.

Kesadaran sivitas akademika UM dalam menjaga kebersihan lingkungan terlihat semakin tinggi, mencerminkan semangat *Green Campus* yang kian nyata. Koordinator *Green Campus*, Prof. Dr. Sumarmi, M.Pd., menyatakan rasa puasnya terhadap perkembangan ini. “Jika dibandingkan dengan tahun lalu, kepedulian warga UM dalam membuang sampah pada tempatnya meningkat signifikan,” ujarnya.

Penyediaan tempat sampah khusus untuk botol plastik dan non-plastik menjadi salah satu kunci kesuksesan ini. “Dengan adanya pemilahan ini, tim *Green Campus* lebih mudah mengelola sampah,” tambahnya.

Dalam acara *Fun Walk*, sebanyak tiga truk sampah mengangkut limbah yang telah dipilah. Sampah plastik dijual ke pihak ketiga untuk didaur ulang, sementara sampah organik dikelola langsung oleh UM. “Ke depan, kami ingin seluruh sampah

yang dihasilkan UM bisa dikelola sendiri tanpa perlu melibatkan pihak ketiga,” ungkap Sumarmi.

UM telah mengelola sampah organik, seperti daun dan sisa makanan, menjadi *eco enzyme*, yang kemudian diolah menjadi produk ramah lingkungan seperti pengharum ruangan dan pembersih lantai. Tim *Green Campus* juga berupaya meningkatkan pengelolaan sampah plastik. “Kami berencana menambah mesin *press* dan cacah untuk memproses sampah plastik agar lebih efektif,” jelasnya.

Sebagai upaya mendukung penelitian terkait sampah plastik, tim *Green Campus* UM juga membuka peluang bagi dosen dan mahasiswa yang tertarik melakukan riset. “Seorang dosen kimia UM sudah memulai penelitian untuk mengubah plastik menjadi bahan bakar. Kami berharap ada lebih banyak penelitian seperti ini di masa depan,” tambah Sumarmi.

Kegiatan pengelolaan sampah ini selaras dengan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) poin ke-12, yakni Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab. Dengan langkah-langkah ini, UM semakin optimis dalam mewujudkan visinya menjadi *Green Campus* yang peduli lingkungan. “Kerja sama seluruh warga UM, seperti pada *Fun Walk* ini, menjadi kunci terwujudnya cita-cita tersebut,” tutupnya.

Ungkap Rahasia Tingkatkan Kualitas Riset, UM Hadirkan Pakar Internasional

Pewarta : Muhammad Salmanudin Hafizh Shobirin

Malang. Dalam upaya meningkatkan kualitas riset dan publikasi ilmiah, Rektor Universitas Negeri Malang (UM), Prof. Dr. Hariyono, M.Pd., secara resmi membuka seminar internasional bertema “Enhancing Research Quality and Scientific Publications with Adjunct Professor” pada Kamis (24/10). Kegiatan ini berlangsung di Gedung Kuliah Bersama (GKB) A19 dan dihadiri oleh Dr. Samsul Farid Bin Samsuddin dari University of Malaya, yang diangkat sebagai Adjunct Professor di Program Studi Pendidikan IPS.

Kegiatan ini merupakan bagian dari program kerja Prodi Pendidikan IPS, yang bertujuan mendukung inisiatif World Class University. Dalam sambutannya, Rektor UM menyatakan, “Saya ingin kalian merasa bangga dan memiliki komitmen untuk mengembangkan keilmuan kita.” Kehadiran Dr. Samsul diharapkan memberikan bekal berharga bagi dosen dan mahasiswa UM, khususnya dalam bidang ilmu sosial, untuk meningkatkan keterampilan menulis publikasi ilmiah.

Penandatanganan kontrak Adjunct Professor ini juga bertujuan memperkuat kolaborasi internasional di bidang pengajaran, penelitian, dan publikasi ilmiah. “Dengan adanya kolaborasi ini, kita berharap dapat menghasilkan publikasi ilmiah yang berkualitas dan berdaya saing di tingkat internasional,” ungkap Prof. Dr. Hariyono.

Selain itu, Rektor UM mendorong peningkatan kemampuan berbahasa Inggris di kalangan civitas akademika. “Penguasaan bahasa Inggris sangat penting

untuk bersaing di tingkat internasional, membantu mahasiswa untuk melanjutkan studi dan karier di luar negeri,” ujarnya. Ia menekankan perlunya inovasi dalam pengajaran dengan menyisipkan penggunaan bahasa Inggris dalam kegiatan pembelajaran, agar mahasiswa lebih terbiasa.

Sebagai bagian dari acara ini, UM juga menyelenggarakan sesi pelatihan khusus yang dipandu langsung oleh Dr. Samsul Farid Bin Samsuddin. Sesi ini berfokus pada strategi meningkatkan keterampilan penulisan akademik dan teknik meninjau jurnal ilmiah, yang merupakan komponen penting dalam meningkatkan kualitas publikasi internasional. Para dosen dan mahasiswa dari berbagai program studi berpartisipasi dalam pelatihan ini dengan antusiasme yang tinggi.

Inisiatif ini sejalan dengan Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya pada tujuan keempat, yaitu Quality Education, yang berfokus pada penyediaan pendidikan berkualitas dan meningkatkan akses terhadap keterampilan global. Dengan meningkatkan keterampilan riset dan publikasi ilmiah, UM tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di lingkungan kampus, tetapi juga berperan dalam mencetak lulusan berdaya saing internasional. Diharapkan, upaya ini dapat memperluas kesempatan bagi mahasiswa dan dosen untuk terlibat dalam kolaborasi global, serta memperkuat posisi UM sebagai universitas berkelas dunia.



Prof. Dr. Ir. Syaad Patmanthara, M.Pd. (lima dari kiri) bersama Tim UM berhasil meraih tiga penghargaan sekaligus dalam ajang internasional

Tertarik Belajar Bahasa Indonesia, Mahasiswa Amerika Bersemangat Ikut Program BIPA UM

Pewarta : Adam Gunawan



Sivitas akademika UM peringati momentum Hari Santri Nasional 2024 di Masjid Al-Hikmah

Malang. Universitas Negeri Malang (UM) memanfaatkan momentum Hari Santri Nasional (HSN) 2024 sebagai ajakan bagi mahasiswa untuk mengisi kemerdekaan dengan semangat juang. Dalam perayaan yang berlangsung di Masjid Al-Hikmah UM, Wakil Rektor III, Prof. Dr. Ahmad Munjin Nasih, S.Pd., M.Ag., menekankan peran besar ulama dan pelajar muslim dalam perjuangan Indonesia. “Pada 22 Oktober, K.H. Hasyim Asy’ari mencetuskan resolusi jihad yang menjadi fondasi lahirnya Hari Pahlawan pada 10 November. Perjuangan ini tidak bisa dilupakan,” ujar Prof. Munjin di hadapan para peserta.

Wakil Rektor yang membidangi penelitian, pengabdian masyarakat, dan inovasi tersebut juga mengingatkan mahasiswa untuk tidak terjebak pada klaim palsu di media sosial. “Saat ini, ada kelompok yang ingin dimuliakan karena merasa telah berkontribusi dalam kemerdekaan. Sebagai mahasiswa dan cendekiawan muslim, kita harus cerdas memilah informasi,” lanjutnya.



Wakil Rektor III, Prof. Dr. Ahmad Munjin Nasih, S.Pd., M.Ag. memberikan sambutan dalam momentum Hari Santri Nasional

Dalam sambutannya, Prof. Munjin menjelaskan bahwa makna santri tidak terbatas pada mereka yang

pernah mondok di pesantren. “Santri adalah semua muslim yang sedang menuntut ilmu, termasuk kalian mahasiswa. Oleh karena itu, HSN dapat diperingati oleh institusi pendidikan seperti UM,” jelasnya.

Acara peringatan HSN 2024 di UM diramaikan dengan berbagai kegiatan, termasuk Tafaqquh Fii Dinil Islam (TDI), yang inklusif dan melibatkan semua kalangan. Salah satu momen yang mengesankan adalah penampilan tilawatil Qur’an oleh Ahmad Fariq, mahasiswa tunanetra dari Pendidikan Luar Biasa.

Pemateri utama, Dr. Akhmad Muwafik Saleh, S.Sos., M.Si., dosen dari FISIP Universitas Brawijaya, mengajak mahasiswa untuk meneladani semangat para ulama terdahulu. “Islam selalu menyeru kemerdekaan, dan para pelajar muslim harus meneruskan semangat tersebut,” ungkapnya.

Beliau juga menceritakan kisah heroik Imam Bonjol yang diasingkan penjajah, namun tetap melanjutkan dakwahnya dengan semangat yang berkobar. “Semangat Imam Bonjol harus menjadi teladan bagi kalian. Pantang menyerah dalam menghadapi tantangan,” tambah Dr. Akhmad.

Melalui momentum ini, UM mengajak mahasiswa untuk aktif berkontribusi dalam mengisi kemerdekaan, selaras dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) yang mencakup pendidikan berkualitas dan inklusi sosial.

UM Resmikan Pojok Statistik FEB: Inovasi Kolaboratif Bersama BPS

Pewarta : Muhammad Salmanudin Hafizh Shobirin



Proses pemotongan pita oleh Prof. Ir. Arif Nur Afandi, S.T., M.T., MIAEng, MIEEE, Ph.D. (tiga dari kiri) dalam peresmian pojok statistik di Perpustakaan FEB UM

Malang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Malang (UM) resmi meluncurkan Pojok Statistik di Perpustakaan FEB UM dengan tujuan memfasilitasi kolaborasi riset antara UM dan Badan Pusat Statistik (BPS). Inisiatif ini juga bertujuan untuk meningkatkan literasi data dan mendekatkan dunia akademik dengan praktik nyata di lapangan.

Acara yang berlangsung di Perpustakaan FEB UM ini dihadiri oleh Wakil Rektor IV Prof. Ir. Arif Nur Afandi, S.T., M.T., MIAEng, MIEEE, Ph.D., Dekan FEB Dr. Hadi Sumarsono, S.T., M.Si dan jajaran pimpinan UM lainnya, serta Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Malang Umar Sjaifudin.

Dalam sambutannya, Dr. Hadi Sumarsono menyatakan harapannya agar Pojok Statistik ini dapat mendorong pengembangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. "Kami berharap Pojok Statistik ini dapat menjadi ruang kolaborasi antara FEB dan BPS, serta membuka peluang bagi mahasiswa FEB untuk terlibat dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)," ujarnya.

Kepala BPS Kota Malang, Umar Sjaifudin, juga menekankan pentingnya kerjasama ini. "Pojok Statistik

di FEB UM merupakan hasil kolaborasi kami yang kedua setelah FEB Universitas Brawijaya. Kami berharap kerjasama ini dapat berlanjut melalui kegiatan-kegiatan seperti konsultasi statistik, seminar, serta penerimaan mahasiswa MBKM di BPS," katanya. Ia juga menambahkan bahwa mahasiswa FEB yang mengikuti program MBKM akan diarahkan untuk membantu program Cinta Statistik di kelurahan-kelurahan Kota Malang.

Acara dilanjutkan dengan peresmian oleh Wakil Rektor IV UM, Prof. Arif Nur Afandi. Ia menekankan pentingnya langkah strategis ini dalam menyiapkan mahasiswa menghadapi dunia nyata. "Pojok Statistik ini tidak hanya menjadi pusat data, tetapi juga tempat belajar untuk mengoperasionalkan data statistik sesuai dengan kondisi riil," kata Prof. Arif. Ia berharap Pojok Statistik ini menjadi pusat informasi yang dapat membantu masyarakat memahami data statistik dengan lebih baik.

Acara tersebut diakhiri dengan penandatanganan Memorandum of Agreement (MoA) antara FEB UM dan BPS Kota Malang, yang menandai komitmen bersama dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kolaborasi berbasis data. Langkah ini juga mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) khususnya poin ke 17 yaitu dalam memastikan akses informasi yang akurat dan penguatan kemitraan untuk pembangunan berkelanjutan.

UM Gagas Playmat Interaktif, Perkuat Pendidikan dan Ekonomi Pacitan

Pewarta : Luthfi Maulida Rochmah

Malang. Daerah pinggiran sering kali menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan akibat keterbatasan fasilitas dan akses teknologi. Menjawab kebutuhan ini, Universitas Negeri Malang (UM) menggagas produksi *playmat* interaktif berbasis audio-visual di 12 sekolah dasar di pesisir Kabupaten Pacitan. Inovasi ini memperkenalkan metode pembelajaran STEAM (*Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics*) yang disesuaikan dengan muatan lokal, guna memperkuat pendidikan sekaligus membuka peluang ekonomi baru.

Pelatihan ini berlangsung dari Juli hingga November 2024, dipimpin oleh Abdul Rahman Prasetyo, S.Pd, M.Pd, dosen UM, bekerja sama dengan komunitas lokal Pacitan Cerdas (PACE). “Kami ingin memberikan akses pendidikan berkualitas melalui inovasi produk yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah pinggiran,” ujar Abdul Rahman. Menurutnya, *playmat* interaktif ini tak hanya sebagai alat bantu belajar, tetapi juga produk unggulan yang dapat meningkatkan daya saing sekolah.

Melalui teknik *tufting*, peserta pelatihan diajarkan cara memproduksi *playmat* yang dapat

digunakan sebagai media pembelajaran menarik. *Playmat* ini menggabungkan teknologi sederhana dengan muatan lokal, sehingga siswa lebih mudah menyerap pelajaran, terutama dalam bidang STEAM.

Program ini didanai oleh Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Kemendikbud Ristek, dan didesain untuk mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs) poin 4 (pendidikan berkualitas), poin 8 (pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi), serta poin 17 (kemitraan untuk mencapai tujuan). Pacitan Cerdas berperan aktif sebagai mitra lokal yang turut mengembangkan keterampilan peserta.

Selain memperkuat pendidikan, pelatihan ini juga membuka peluang bagi peserta untuk menciptakan produk bernilai jual tinggi, sehingga berpotensi meningkatkan ekonomi daerah. Melalui pemanfaatan kreativitas lokal, produk ini bisa berkembang menjadi industri kreatif yang mendukung kesejahteraan masyarakat sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan di daerah terpencil.



Para siswa didampingi fasilitator untuk membuat playmate secara berkelompok

Finalis Duta Kampus UM 2024 Tampilkan Talenta Memukau Menuju *Grand Final*

Pewarta : Afgjan Gala Mahiya Ikhsan

Malang - Pemilihan Duta Kampus Universitas Negeri Malang (UM) 2024 kembali menggelar *Talent Show*. Acara ini berlangsung pada 10 Oktober 2024 di Aula Gedung D10, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Sebanyak 20 finalis, terdiri dari 10 putra dan 10 putri, menampilkan beragam talenta yang menarik perhatian.

Yang menjadikan acara ini lebih istimewa adalah kehadiran Aurellia Fiona Widodo, Runner-up 1 Puteri Indonesia Jawa Timur 2024, sekaligus mahasiswa Program Studi S1 Bioteknologi, sebagai juri. Selain itu, Laily Soimaturrohman, Runner-up 2 Puteri Otonomi Indonesia dari Program Studi S1 Pendidikan IPS, turut hadir.

“Walaupun persiapan sangat singkat, finalis Duta Kampus UM tetap menunjukkan yang terbaik. Apapun hasilnya nanti, itu adalah yang terbaik bagi mereka,” ujar Aurellia. Ia juga mengingatkan pentingnya menjaga kesehatan menjelang *Grand Final* karena jadwal kegiatan semakin padat.

Pada *Talent Show* ini, para finalis menampilkan beragam bakat yang memukau. Salah satunya adalah Nathan, perwakilan Fakultas Teknik, yang

membawakan lagu *Ave Maria* dengan teknik seriosa, sebuah penampilan yang jarang ditemui dalam acara serupa. Ada juga finalis yang menampilkan kemampuan bermain alat musik, olahraga, hingga menari. Amerta, perwakilan Fakultas Vokasi, memukau penonton dengan memperagakan rancangan busana dalam hitungan menit.

“Persiapan kami sangat singkat, tetapi kami berusaha membagi waktu antara karantina dan kuliah,” kata Dania, salah satu finalis yang menampilkan bakat menari. Tahun ini, *Talent Show* terasa berbeda karena persiapan dan lokasi yang dipilih dengan lebih matang. “Kami dari Paduka UM ingin memberikan yang terbaik. Hasil dari *Talent Show* ini akan diumumkan pada malam final nanti,” ujar Andi Ilham, Ketua Pelaksana Duta Kampus UM 2024.

Menjelang *Grand Final*, para finalis semakin intens berlatih, termasuk sesi placement dan blocking agar dapat tampil maksimal. “Kami terus berlatih agar bisa memberikan performa terbaik pada malam final,” ujar Alvindo, finalis dari Fakultas Kedokteran.



Salah satu pertunjukan bakat dari finalis duta dalam *Talent Show* UM

Informasi

DIRGAHAYU KE-79 TNI



Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang 5 Malang 65145
Telp. (0341) 551312

Website : www.um.ac.id
Email : humas@um.ac.id
Youtube : UniversitasNegeriMalangOfficial
Instagram : @universitasnegerimalang
Twitter : @UM_1954
Facebook : Informasi.UM
TikTok : universitasnegerimalang

Dicetak Oleh: Penerbit UM, Telp (0341) 553 959

REDAKSI

Pengarah:
Hariyono

Penanggung Jawab :
Arif Nur Afandi

Koordinator :
Yuni Rahmawati

Pimpinan Redaksi :
Komariyah

Redaktur Pelaksana :
Kartika Lazuardi

Staff Redaksi:
Sely Septi Kartika
Nike Virgawati Y
Jihan Salsabila K
Reporter:
Suhardi
Internship Humas
Salmanudin Hafidz S
Pelaksana Sirkulasi:
Joko Wibowo

Editor:
Zulkarnaen N
Layouter:
Ian Fajrin
Fotografer:
Ony Herdianto
Internship Humas